

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Allah SWT menciptakan alam semesta selama enam masa atau enam hari yang bila dihitung oleh manusia akan membutuhkan waktu milyaran tahun kemudian.¹ Penciptaan alam semesta dimulai dengan perintah Tuhan, *kun*, “Jadilah”. Dengan kata tersebut, alam semesta mulai terbentang.² Tentang gambaran alam semesta secara sederhana, Allah berfirman sebagai berikut:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui”. (Q.S. Al-Baqarah (2): 22).³

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ

Artinya: “Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy...” (Q.S. As-Sajdah (32): 4).⁴

¹ M. Thalbah, *Fikih Ekologi: Menjaga Bumi dan Memahami Kitab Suci* (Yogyakarta : Total Media, 2008), 5.

² Ibid., 12.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih*, (Bandung: Syaamil, 2011), 4.

⁴ Ibid., 415

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam*". (Q.S. Al-Fatihah (1): 2).⁵

Sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah ialah penciptaan-Nya atas bumi sebagai hamparan permadani yang penuh keajaiban. Allah mengeluarkan air bersih dan jernih yang menja¹ segala sesuatu hidup dengan air itu., lalu dengan air itu pula Dia mengeluarkan pohon-pohonan dan tumbuh-tumbuhan dari biji anggur, pohon-pohon yang berdahan panjang, zaitun, kurma, delima dan banyak lagi buah-buahan yang berbeda bentuk, warna, sifat dan rasa serta aromanya, yang disiram dengan air yang satu dan keluar dari bumi yang satu.⁶

Mencermati secara seksama mengenai unsur yang termasuk dalam lingkungan yang mencakup semua makhluk ciptaan Tuhan yang maha Esa, baik yang bernyawa dan tidak bernyawa, besar dan kecil, bergerak dan tidak bergerak, maka dapatlah dikatakan bahwa lingkungan merupakan sumber daya.⁷

Lingkungan sebagai sumber daya merupakan aset yang dapat diperlukan untuk menyejahterakan masyarakat. Hal ini sesuai dengan perintah pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa, bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dipergunakan untuk

⁵ Ibid., 13.

⁶ Herman Khaeron, *Islam, Manusia dan Lingkungan Hidup* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2014), 66.

⁷ Supriyadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia: Sebuah Pengantar* (Jakarta : Sinar Grafika, 2006), 4.

sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan demikian, menurut Otto Soemarwoto yang dikutip oleh Supriyadi dalam bukunya bahwa sumber daya lingkungan mempunyai daya regenerasi dan asimilasi yang terbatas. Selama eksploitasi atau permintaan pelayanan ada di bawah batas daya regenerasi atau asimilasi, sumber daya terbaru itu dapat digunakan secara lestari. Akan tetapi, apabila batas itu dilampaui maka sumber daya itu akan mengalami kerusakan dan fungsi sumber daya sebagai faktor produksi dan konsumsi atau sarana pelayanan akan mengalami gangguan.⁸

Terkait dengan masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam tersebut, sangat diperlukan kebijakan terkait pengelolaan lingkungan guna menekan angka kerusakan lingkungan agar tidak semakin parah. Adanya kebijakan terkait pengelolaan lingkungan diharapkan dapat memperbaiki kualitas lingkungan. Pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Salah satu unsur dalam konsep pembangunan berkelanjutan tersebut adalah pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) di lingkungan sekolah.

Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Sekarang ini dunia pendidikan semakin berkembang dengan adanya berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.

⁸ Ibid., 4.

Aktivitas manusia adalah salah satu unsur yang menentukan kualitas lingkungan hidup. Banyaknya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh faktor antropogenik mendorong adanya upaya untuk melakukan perbaikan lingkungan. Pentingnya isu lingkungan dimulai dari abad ke-19 yang memunculkan berbagai aksi dari berbagai negara. Indonesia menjadi salah satu negara yang juga menaruh perhatian dalam upaya pengelolaan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang isinya mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, sampai pada pengawasan dan penegakkan hukum.⁹

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan harus terintegrasi dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka Pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan system evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi kenyataan belum cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

⁹ Rizky Dewi Iswari, "Evaluasi Penerapan Sekolah Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Dikalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)", *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Volume 15, Issue 1 2017.

Kondisi lingkungan sekolah yang baik bertujuan menjadikan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kesadaran pada warga sekolah untuk turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Karena hal tersebut Kementerian Lingkungan Hidup dan dan Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan program pendidikan lingkungan hidup yang dikemas dalam Program Adiwiyata, pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata. Dalam mencapai tujuan program Adiwiyata, ditetapkan 4 komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata, yaitu (1) Kebijakan berwawasan lingkungan, (2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, (4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.¹⁰

Menyikapi masalah tersebut dan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lingkungan hidup kepada peserta didik dan masyarakat, maka pada tanggal 3 Juni 2005 telah ditandatangani Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional. Realisasi dari kesepakatan tersebut, pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata, dengan tujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

¹⁰ Indah Kusuma Pradini, "Implementasi Sekolah Adiwiyata dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang, JIG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan", Vol. 7 No. 2 Desember 2018.

Program Adiwiyata yang diaplikasikan di beberapa sekolah bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Terkait sekolah adiwiyata, peneliti tertarik untuk mengangkat tema adiwiyata yang ada di SMP Negeri 1 Mojo kabupaten Kediri karena, *pertama*, pada 2014 program adiwiyata di SMP 1 Mojo dirintis, pada 2016 berprestasi pada tingkat kabupaten Kediri, tahun 2017 pada tingkat provinsi Jawa Timur dan pada 2018 prestasi naik ke tingkat nasional, kemudin 2019 direncanakan akan mandiri. *Kedua*, sampai sejauh ini belum ada peneliti yang mengangkat tema evaluasi program adiwiyata model CSE-UCLA di SMP Negeri 1 Mojo Kediri.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 1 Mojo, salah satu yang menjadi alasan kuat peneliti memilih SMP Negeri satu mojo karena nilai akademik peserta didik apabila dibandingkan dengan sekolah lain, sekolah ini memiliki prestasi yang relatif besar, hal ini tampak pada fenomena kelulusan siswa di SMP Negeri 1 Mojo yang setiap tahun jumlahnya hampir seratus persen dari jumlah peserta UAN.

Prestasi yang baik dari siswa SMP Negeri 1 Mojo tersebut tentu disebabkan karena berbagai hal, peneliti disini tertarik untuk mengetahui penyebabnya dari sudut pandang siswa, yaitu sudut pandang siswa yang berkaitan dengan materi lingkungan hidup di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian program adiwiyata dengan menggunakan model CSE-UCLA yang dikembangkan oleh Alkin yang berangkat dari alasan di atas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keefektifan program Adiwiyata dilihat dari analisis kebutuhan, tujuan, indikator pelaksanaan program, dan tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo?
2. Bagaimana keefektifan program Adiwiyata dilihat dari kompetensi guru dan siswa, ketersediaan sarana prasarana, pelaksanaan kurikulum, dan tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata dengan menggunakan model CSE-UCLA dan tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo?
4. Bagaimana hasil pelaksanaan program Adiwiyata terkait sikap dan perilaku warga sekolah terhadap kepedulian lingkungan dengan menggunakan model CSE-UCLA, serta tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keefektifan program Adiwiyata dilihat dari analisis kebutuhan, tujuan, indikator pelaksanaan program, dan tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo.

2. Untuk mendeskripsikan keefektifan program Adiwiyata dilihat dari kompetensi guru dan siswa, ketersediaan sarana prasarana, pelaksanaan kurikulum, dan tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata dengan menggunakan model CSE-UCLA dan tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo.
4. Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan program Adiwiyata terkait sikap dan perilaku warga sekolah terhadap kepedulian lingkungan dengan menggunakan model CSE-UCLA, serta tahapan-tahapannya di SMP Negeri 1 Mojo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Bagi evaluator, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan dan penelitian tentang evaluasi program adiwiyata di SMP Negeri 1 Mojo.
 - b. Sebagai gagasan baru dalam evaluasi program adiwiyata di SMP Negeri 1 Mojo.
 - c. Memperkaya wawasan penanggung jawab program adiwiyata dan kepala sekolah dalam mengambil suatu kebijakan.
2. Praktis
 - a. Bagi penanggung jawab program adiwiyata, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengambil kebijakan untuk membantu kelancaran dalam program adiwiyata.

- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang berkenaan dengan kepentingan lingkungan pendidikan dengan program adiwiyata.
- c. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan siswa mengenai pendidikan lingkungan hidup serta menambah kepedulian tentang lingkungan.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa pembahasan yang terkait dengan evaluasi program adiwiyata dalam bentuk penelitian, kajian, ataupun bentuk karya lainnya. Berikut ini di antara karya tulis yang menjadikan acuan peneliti tentang evaluasi program adiwiyata sebagai objek penelitiannya. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat dipakai sebagai bahan masukan serta bahan pengkajian berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dewa Gede Hendra Divayana dan Gusti Ayu Dessy Sugiharni, 2016	Evaluasi Program Sertifikasi Komputer pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model CSE-UCLA	1. Tingkat efektivitas ditinjau dari komponen system assesment sebesar 84,73%, sehingga termasuk kategori baik. 2. Tingkat efektivitas ditinjau dari komponen program planning sebesar 83,87%, sehingga termasuk kategori baik. 3. Tingkat efektivitas ditinjau dari komponen program implementation sebesar 85,24%, sehingga termasuk kategori baik. 4. Tingkat efektivitas ditinjau dari komponen program <i>improvement</i> sebesar 84,17%, sehingga termasuk kategori baik.	Pemanfaatan Model Evaluasi CSE-UCLA	Objek penelitian menggunakan program sertifikasi komputer

No.	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>5. Tingkat efektivitas ditinjau dari komponen program <i>certification</i> sebesar 84,75%, sehingga termasuk kategori baik.</p> <p>6. Tingkat efektivitas ditinjau dari seluruh komponen model CSE-UCLA sebesar 84,55%, sehingga termasuk kategori baik.</p>		
2	P. Wayan Arta Suyasa dan Putu Sukma Kurniawan, 2018	Pemberdayaan Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Blended Learning di SMA Negeri 1 Ubud	Evaluasi pelaksanaan program blended learning di SMA Negeri 1 Ubud sudah berjalan dengan baik, yang ditandai dengan hasil evaluasi pada setiap komponen evaluasi model CSE-UCLA telah menunjukkan kategori baik dan secara khusus sangat baik pada komponen system assessment. Namun pada komponen program planning, komponen program implementation, komponen program improvement, dan komponen program <i>certification</i> , masih terdapat beberapa kendala	Pemanfaatan Model Evaluasi CSE-UCLA	Objek penelitian dan pemberdayaan model evaluasi
3	Takarina Yunidar, 2015	Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di Smp Wilayah Semarang Barat	Upaya sekolah dalam mengimplementasikan program Adiwiyata di lingkungansekolah terutama dalam bidang kebersihan, keindahan, kerindangan, dan ketertiban masih perlu untuk ditingkatkan peran sertanya karena warga sekolah belum optimal dalam mendukung pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah. Peran serta warga sekolah yang mencakup kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam mewujudkan program Adiwiyata di lingkungan sekolah belum maksimal karena masih ada elemen warga sekolah yang bertingkah laku kurang ramah lingkungan, maka kepala sekolah lebih aktif mensosialisasikan program Adiwiyata	Objek penelitian menggunakan program adiwiyata	Pemanfaatan model evaluasi

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menguraikan secara singkat dan jelas tentang isi pokok disertasi yang memuat konsep-konsep teoritis maupun data-data penelitian. Uraian tersebut menggambarkan pemahaman secara integral (suatu kesatuan organisasi) antara persoalan yang satu dengan yang lain sebagai laporan penelitian, yaitu bagian awal, isi, dan bagian akhir.

Bagian awal adalah bagian preliminier terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi disertasi terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, merupakan bab yang menyajikan landasan teori dan kajian beberapa teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Topik yang akan dikemukakan: (A) Evaluasi Program, yang di dalamnya membahas konsep evaluasi program, tujuan evaluasi program, manfaat evaluasi program, evaluator program, dan model evaluasi program. (B) Program Adiwiyata, yang meliputi pengertian adiwiyata, konsep dan prinsip-prinsip dasar program adiwiyata, komponen program adiwiyata, tujuan program sekolah adiwiyata, dan pengelolaan lingkungan sekolah berbasis adiwiyata. (C) CSE-UCLA.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data,

prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian, adalah bab yang berisi paparan data dan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan yang berisi tentang keefektifan program adiwiyata dilihat dari analisis kebutuhan, tujuan dan indikator pelaksanaan program, keefektifan program adiwiyata dilihat dari kompetensi guru dan siswa, ketersediaan sarana prasarana serta pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan kegiatan program adiwiyata, hasil pelaksanaan program adiwiyata terkait sikap dan perilaku warga sekolah terhadap kepedulian lingkungan di SMP Negeri 1 Mojo.

Bab V: Pembahasan, adalah bab yang berisi pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian. Hasil pembahasannya akan didiskusikan dan dikonfirmasi dengan teori-teori atau pendapat-pendapat para ahli.

Bab VI: Penutup. Di dalam bab ini dikemukakan kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian, selanjutnya saran-saran sebagai tindak lanjut penelitian.